

**HUBUNGAN ANTARA DERAJAT KEPARAHAN AKNE
VULGARIS DAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)



Oleh:

Vania Andhika Putri

04011381722163

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris dan Kualitas Hidup
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Oleh:

Vania Andhika Putri
04011381722163

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, Januari 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Sarah Diba, Sp.KK (K), FINSDV
NIP. 1980031020110122002

Pembimbing II

Dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

Penguji I

dr. Inda Astri Aryani, Sp.KK (K), FINSDV
NIP. 198110232012122002

Penguji II

dr. Eka Febri Zulissetiana, M. Biomed
NIP. 198802192010122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I

Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing dan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Vania Andhika Putri
NIM : 04011381722163
Judul Skripsi : Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris dan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dipublikasikan.

Palembang, Januari 2021

Pembimbing I

dr. Sarah Diba, Sp.KK (K), FINSADV
NIP. 1980031020110122002

Pembimbing II

Dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

Penguji I

dr. Inda Astri Aryani, Sp.KK (K), FINSADV
NIP. 198110232012122002

Penguji II

Dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Biomed
NIP. 198802192010122001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2021
Yang membuat pernyataan



(Vania Andhika Putri)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Sarah Diba, Sp.KK (K), FINS DV
NIP. 1980031020110122002

Pembimbing II



dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vania Andhika Putri
NIM : 04011281722163
Fakultas : Kedokteran
Program studi : Pendidikan Dokter
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris dan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 26 Januari 2021
Yang menyatakan



(Vania Andhika Putri)
NIM. 04011281722163

HUBUNGAN ANTARA DERAJAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS DAN KUALITAS HIDUP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Vania Andhika Putri, Januari 2021, 45 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRA

Latar Belakang. Akne vulgaris (AV) adalah inflamasi kronis folikel pilosebacea yang ditandai dengan komedo, papul, pustul, nodus, serta kista dengan predileksi tersering berada di wajah, punggung, dada dan bahu. Akne vulgaris tidak hanya mempengaruhi penampilan fisik namun juga mempengaruhi aspek psikososial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas hidup.

Metode. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan potong lintang. Sampel penelitian merupakan mahasiswa FK UNSRI yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diambil berupa usia, jenis kelamin, derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas hidup menggunakan kuesioner.

Hasil. Didapatkan 82 sampel yang terdiri dari 20 laki-laki (24,4%) dan 62 perempuan (75,6%). Rerata usia sampel 20,65 tahun ($\pm 0,961$). Sebagian besar sampel mengalami akne vulgaris derajat ringan sebesar 74,4%, diikuti derajat keparahan akne vulgaris sedang (24,4%) dan berat (1,2%). Kualitas hidup tidak terganggu ditemukan pada 21 sampel (25,6%), sedikit terganggu pada 33 sampel (40,2%), terganggu pada 17 sampel (20,7%), banyak terganggu pada 10 sampel (12,2%) dan sangat terganggu pada 1 sampel (1,2%). Berdasarkan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh $p=0,000$ ($p<0,005$) dengan nilai $r=0,434$ untuk hubungan derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas tidur.

Kesimpulan. Terdapat hubungan signifikan antara derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas hidup, semakin berat derajat keparahan AV maka semakin terganggu kualitas hidup.

Kata Kunci. *akne vulgaris, derajat keparahan akne vulgaris, kualitas hidup*

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Sarah Diba, Sp.KK (K)
NIP. 1980031020110122002

Pembimbing II



dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

CORRELATION BETWEEN SEVERITY OF ACNE VULGARIS AND QUALITY OF LIFE IN MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Vania Andhika Putri, Januari 2021, 45 pages)

Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Introduction. Acne vulgaris is a chronic inflammation of pilosebaceous follicles characterized by comedones, papules, pustules, nodes and cysts with the most common predilection area on the face, back, chest and shoulders. Acne vulgaris not only affects physical appearance but also affects psychological aspects. This study aims to determine the correlation between severity of acne vulgaris and quality of life in medical students of UNSRI.

Method. This study was an analytic observational study with a cross-sectional design. The samples were medical students of UNSRI who meet the inclusion criteria and obtained using purposive sampling technique. Data were collected in the form of age, gender, severity of acne vulgaris and quality of life using questionnaire.

Result. There were 82 samples consisted of 20 male (24,4%) and 62 female (75,6%). The mean age of the sample was 20,65 years ($\pm 0,961$). Most of the samples had mild severity of acne vulgaris of 74,4%, followed by moderate severity of acne vulgaris (24,4%) and severe acne vulgaris severity (1,2%). The results of quality of life showed no effect at all in 21 samples (25,6%), small effect in 33 samples (40,2%), moderate effect in 17 samples (20,7%), very large effect in 10 samples (12,2%) and extremely large effect in 1 sample (1,2%). Based on *Rank Spearman* correlation test, it was found that $p=0,000$ ($p<0,005$) and $r=0,434$ for the correlation between severity of acne vulgaris and quality of life.

Conclusion. There is a significant correlation between severity of acne vulgaris and quality of life, samples with more severe acne vulgaris had more impaired quality of life.

Keywords. *acne vulgaris, severity of acne vulgaris, quality of life*

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Sarah Diba, Sp.KK (K)
NIP. 1980031020110122002

Pembimbing II



dr. Dalilah, M.Kes
NIP. 198411212015042001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris dan Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Banyak sekali kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. dr. Sarah Diba, Sp.KK (K), FINS DV dan dr. Dalilah, M.Kes sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan masukan, ide, dan saran dalam penyusunan skripsi.
2. dr. Ina Astri Aryani, Sp.KK (K), FINS DV dan dr. Msy. Rulan Adnindya, M.Biomed sebagai penguji yang telah memberi saran dan masukan terhadap skripsi ini agar menjadi lebih baik.
3. Bunda tercinta, Lorenalis yang selalu memberi kasih sayang, dukungan dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini. Serta keluarga penulis tersayang, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan.
4. Sahabat-sahabatku Adhitya Purwanto, Loresa, Anggun, Sharen, Sandora, Sarah, Aulia dan teman-teman sejawat Ganesha serta Medicsteen 2017 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat selama menempuh pendidikan preklinik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR SINGKATAN

AV	: akne vulgaris
DLQI	: <i>Dermatology Life Quality Index</i>
FK	: Fakultas Kedokteran
UNSRI	: Universitas Sriwijaya
<i>P. acnes</i>	: <i>Propionibacterium acnes</i>
IAEM	: <i>Indonesian Acne Expert Meeting</i>
CADI	: <i>Cardiff Acne Disability Index</i>
CDLQI	: <i>Children's Dermatology Life Quality Index</i>
TT	: tidak terganggu
ST	: sedikit terganggu
T	: terganggu
BT	: banyak terganggu
SaT	: sangat Terganggu
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Hipotesis	3
1.5. Manfaat penelitian	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Akne Vulgaris	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Epidemiologi	5
2.1.3. Etiopatogenesis.....	5
2.1.4. Manifestasi Klinis.....	8
2.1.5. Derajat Keparahan	9
2.1.6. Diagnosis	11
2.1.7. Diagnosis Banding.....	11
2.1.8. Tatalaksana	11
2.2. Kualitas Hidup	12
2.3.1. Definisi	12
2.3.2. Kualitas Hidup Penderita Akne Vulgaris	13
2.3.3. Pengukuran Kualitas Hidup Penderita Akne Vulgaris	13
2.4. Kerangka Teori	15
2.5. Kerangka Konsep.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	17
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	17

3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	17
	3.3.1. Populasi	17
	3.3.2. Sampel	17
	3.3.2.1 Besar Sampel	17
	3.3.2.2. Cara Pengambilan Sampel	19
3.3.3.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
	3.3.3.1 Kriteria Eksklusi	19
	3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	19
3.4.	Variabel Penelitian	19
3.5.	Definisi Operasional	20
3.6.	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	21
3.7.	Cara Pengolahan dan Analisis Data	21
3.8.	Kerangka Operasional	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil	24
	4.1.1 Analisis Univariat	25
	4.1.2 Analisis Bivariat	28
4.2	Pembahasan	29
	4.2.1 Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris dan Kualitas Hidup	31
4.3	Keterbatasan Penelitian	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	34
5.2	Saran	34
DAFTAR PUSTAKA		35
LAMPIRAN		38
BIODATA		54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Derajat Keparahan Akne Vulgaris menurut <i>Acne Concensus Conference</i> tahun 1990.....	9
Tabel 2.	Derajat Keparahan Akne Vulgaris menurut Kligman dan Plewig tahun 1993.....	10
Tabel 3.	Derajat Keparahan Akne Vulgaris menurut <i>Lehmann Grading System</i> tahun 2002.....	10
Tabel 4.	Tata Laksana Akne Vulgaris	12
Tabel 5.	Definisi Operasional	20
Tabel 6.	Distribusi Sampel Berdasarkan Sosiodemografi.....	25
Tabel 7.	Distribusi Sampel Derajat Keparahan AV Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 8.	Distribusi Sampel Derajat Keparahan AV Berdasarkan Usia...	26
Tabel 9.	Distribusi Sampel Kualitas Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 10.	Distribusi Sampel Kualitas Hidup Berdasarkan Usia.....	27
Tabel 11.	Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris dan Kualitas Hidup.....	28
Tabel 12.	Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Kualitas Hidup.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Patogenesis akne vulgaris.....	8
Gambar 2.	Manifestasi klinis.....	9
Gambar 3.	Derajat keparahan akne vulgaris.....	10
Gambar 4.	Kerangka Teori.....	15
Gambar 5.	Kerangka Konsep.....	16
Gambar 6.	Kerangka Operasional.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Konsultasi.....	38
Lampiran 2.	Lembar Persetujuan Inform Consent.....	39
Lampiran 3.	Lembar Kuesioner Penelitian.....	40
Lampiran 4.	Sertifikat Etik.....	44
Lampiran 5.	Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 6.	Surat Selesai Penelitian.....	46
Lampiran 7.	Tabel Karakteristik Sampel.....	47
Lampiran 8.	Foto Wajah Akne Vulgaris.....	49
Lampiran 9.	Hasil Analisis SPSS.....	50
Lampiran 10.	Biodata.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akne vulgaris (AV) adalah inflamasi kronis folikel pilosebacea yang ditandai dengan komedo, papul, pustul, nodus, serta kista (Bernadette & Wasiaatmaja, 2018). Akne vulgaris diperkirakan memiliki angka kejadian sekitar 85% pada usia 12 hingga 25 tahun (Kang, 2019). Berdasarkan penelitian di Palembang, angka kejadian AV sebesar 68,2% pada penduduk berusia 14-21 tahun dan lebih sering terjadi pada remaja laki-laki dibandingkan perempuan (Tjekyan, 2008).

Etiopatogenesis AV multifaktorial dan belum diketahui secara jelas. Faktor risiko penyebab AV dibagi menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang diduga terlibat yaitu keturunan, hormon, dan ras. Faktor ekstrinsik berupa stress, suhu, kelembaban, iklim/cuaca, penggunaan kosmetik, diet serta obat-obatan yang dikonsumsi (Bernadette & Wasiaatmaja, 2018).

Predileksi AV berada di wajah, punggung, dada dan bahu (Kang, 2019). Wajah merupakan area predileksi AV tersering sekaligus aspek visual penting individu, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup dan mengganggu psikososial penderita secara signifikan (Hidayati, Oktaviana, Retno, Winarni, & Etnawati, 2012). Dampak psikososial pada penderita AV yang terganggu ditunjukkan dengan penurunan kepercayaan diri, timbul rasa malu dan ketidakpuasan dengan penampilan (Kokandi, 2010).

Kualitas hidup adalah pandangan seseorang mengenai kehidupannya mencakup kesehatan fisik, keadaan psikologis, hubungan sosial dengan individu lain, serta kepercayaan (WHOQOL, 2014). Menurut hasil penelitian Nourmalydza, didapatkan angka 62% pada mahasiswa kedokteran di Jakarta dengan AV yang mengalami kualitas hidup terganggu (Nourmalydza, 2016). Mahasiswa memiliki kisaran usia 16-23 tahun, dan menurut Bernadette & Wasiaatmaja klinis terberat AV didapatkan pada usia 17-21 tahun (Bernadette & Wasiaatmaja, 2018);

Widiawaty, Sandora, Suryo, & Priastiwi, 2018). Mahasiswa kedokteran memiliki jadwal kegiatan belajar yang padat sehingga memerlukan konsentrasi tinggi yang dapat menyebabkan kondisi tertekan ataupun stress yang menjadi faktor pencetus akne vulgaris (Widiawaty et al., 2018).

Penelitian mengenai hubungan derajat keparahan AV dan kualitas hidup telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan di poliklinik kulit dan kelamin di suatu rumah sakit Lampung menunjukkan korelasi bermakna antara derajat keparahan akne dan kualitas hidup penderita akne dengan kekuatan korelasi lemah ($p = 0,021$; $r = 0,336$) (Hidayati et al., 2012). Penelitian pada mahasiswa di India menunjukkan hubungan signifikan ketika derajat keparahan akne vulgaris meningkat maka terjadi penurunan kualitas hidup dengan ($p < 0,05$) (Singh, Singh, Shanker, & Aujla, 2018). Penelitian juga dilakukan pada mahasiswa di Sarawak, Malaysia dan menunjukkan hubungan lemah dengan derajat keparahan AV ringan dengan koefisien Pearson = 0,27, $p = 0,01$ (Yap & Finlay, 2012). Namun, penelitian pada mahasiswa FK di Jakarta menunjukkan tidak terdapat hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas hidup (Nourmalydza, 2016).

Derajat keparahan AV dapat dinilai dengan berbagai metode, salah satunya menggunakan *Lehmann Grading System*. *Lehmann Grading System* direkomendasikan oleh *Indonesian Acne Expert Meeting (IAEM)* pada tahun 2012 untuk digunakan sebagai penilaian derajat keparahan akne vulgaris di Indonesia (Yenny, 2018).

Pengukuran kualitas hidup penderita penyakit kulit dapat diukur menggunakan *Dermatology Life Quality Index (DLQI)*. Kuesioner DLQI adalah kuesioner yang telah tervalidasi untuk mengukur kualitas hidup dari pasien dewasa yang mengalami penyakit kulit. Kuesioner ini telah digunakan di banyak kondisi kulit (Finlay & Khan, 1994)

Berdasarkan latar belakang tersebut, AV tidak hanya mempengaruhi fisik namun juga secara psikososial. Selain itu berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil antara hubungan derajat keparahan AV dan kualitas hidup. Oleh karena itu, topik ini diteliti dan hasilnya diharapkan

dapat menjadi bahan informasi dan edukasi mengenai derajat keparahan akne vulgaris dan kualitas hidup.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana distribusi frekuensi AV berdasarkan derajat keparahan pada mahasiswa FK UNSRI?
- 1.2.2. Bagaimana distribusi frekuensi AV berdasarkan kualitas hidup pada mahasiswa FK UNSRI?
- 1.2.3. Bagaimana distribusi frekuensi AV berdasarkan usia, dan jenis kelamin pada mahasiswa FK UNSRI?
- 1.2.4. Bagaimana hubungan derajat keparahan AV dan kualitas hidup pada mahasiswa FK UNSRI?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan derajat keparahan AV dan kualitas hidup mahasiswa FK UNSRI.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Menentukan distribusi frekuensi AV berdasarkan derajat keparahan pada mahasiswa FK UNSRI.
- 1.3.2.2. Menentukan distribusi frekuensi AV berdasarkan kualitas hidup pada mahasiswa FK UNSRI.
- 1.3.2.3. Menentukan distribusi frekuensi AV berdasarkan usia, dan jenis kelamin pada mahasiswa FK UNSRI.

1.4. Hipotesis

Terdapat korelasi antara derajat keparahan AV dan kualitas hidup pada mahasiswa FK UNSRI.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. 5. 1. 1. Hasil penelitian diharapkan dapat informasi dan menambah wawasan mengenai kualitas hidup pada mahasiswa dengan AV.
1. 5. 1. 2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

1.5.2. Manfaat Praktis

1. 5. 2. 1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan edukasi bagi mahasiswa mengenai akne vulgaris dan kualitas hidup.
1. 5. 2. 2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk menilai kualitas hidup dalam menentukan terapi yang akan diberikan kepada penderita akne vulgaris.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Y. A. 2016. Hubungan Akne Vulgaris Terhadap Kualitas Hidup Penderitanya. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi. FK Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Afriyanti, R. N. 2015. Akne Vulgaris Pada Remaja. Medical Faculty of Lampung University, 4(6), 102–109.
- Alajlan, A., Al Turki, Y. A., AlHazzani, Y., Alhowaish, N., AlEid, N., Alhozaimi, Z., Alsuwaidan, S. 2017. Prevalence, level of knowledge and lifestyle association with acne vulgaris among medical students. *J. Dermatol. Dermatol. Surg*, 21(2), 58–61.
- Bernadette, I., & Wasiaatmaja, S. 2018. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dréno, B., Bettoli, V., Araviiskaia, E., Sanchez Viera, M., & Bouloc, A. 2018. The influence of exposome on acne. *J. Eur. Acad. Dermatol. Venereol*, 32(5), 812–819.
- Dréno, B., Pécastaings, S., Corvec, S., Veraldi, S., Khammari, A., & Roques, C. 2018. Cutibacterium acnes (Propionibacterium acnes) and acne vulgaris: a brief look at the latest updates. *J. Eur. Acad. Dermatol. Venereol*, 32, 5–14.
- Duman, H., Topal, I. O., Kocaturk, E., & Duman, M. A. 2016. Evaluation of anxiety, depression, and quality of life in patients with acne vulgaris, and quality of life in their families. *Dermatol. Sin*, 34(1), 6–9.
- Finlay, A., & Khan, G. 1994. Dermatology Life Quality Index (DLQI)—a simple practical measure for routine clinical use. *Clin. Exp. Dermatol*.
- Gallitano, S. M., & Berson, D. S. 2018. How Acne Bumps Cause the Blues: The Influence of Acne Vulgaris on Self-Esteem. *Int. J. Women's Dermatology*, 4(1), 12–17.
- Hidayati, N., Oktavriana, T., Retno, D., Winarni, A., & Etnawati, K. 2012. Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Dan Kualitas Hidup Di Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta. *Media Dermato-Venereologica Indonesiana*, 39, 15s-18s.
- Jusuf, M. I. 2009. Hubungan Tingkat Stress dengan Keparahan Akne Vulgaris pada Pelajar Putri Madrasah Aliyah Negeri I Yogyakarta. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5), 30–48.
- Kang, S. 2019. Acne Vulgaris. Dalam: Fitzpatrick's Dermatology 9th Edition. (S. Kang,

- M. Amagai, A. Bruckner, A. Enk, D. Margolis, A. McMichael, & J. Orringer, Eds.), McGrawHills AccessMedicine Clinical library (9th ed.).
- Kokandi, A. 2010. Evaluation of acne quality of life and clinical severity in acne female adults. *Dermatol. Res Pract.*
- Nourmalydza, I. 2016. Hubungan Antara Derajat Keparahan Akne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2013-2015. FKIK UIN Syarif Hidayatullah.
- Safizadeh, H., Shamsi-Meymandy, S., & Naeimi, A. 2012. Quality of life in Iranian patients with acne. *Dermatol Res Pract*, 2012.
- Sibero, H. T., Sirajudin, A., & Anggraini, D. I. 2019. Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung The Prevalence and Epidemiology of Acne Vulgaris in Lampung. *JK Unila*, 3(2), 308–312.
- Singh, I. P., Singh, R., Shanker, V., & Aujla, S. S. 2018. Quality of life of university students with acne. *J. Med. Sci. Clin. Res.*, 06(10), 617–623.
- Skroza, N., Tolino, E., Mambrin, A., Zuber, S., Balduzzi, V., Marchesiello, A., Potenza, C. 2018. Adult acne versus adolescent acne: A retrospective study of 1,167 Patients. *J. Clin Aesthet Dermatol*, 11(1), 21–25.
- Takahashi, N., Suzukamo, Y., Nakamura, M., Miyachi, Y., Green, J., Ohya, Y., Fukuhara, S. 2006. Japanese version of the Dermatology Life Quality Index: Validity and reliability in patients with acne. *Health Qual. Life Outcomes*, 4, 1–7.
- Tasoula, E., Gregoriou, S., Chalikias, J., Lazarou, D., Danopoulou, I., Katsambas, A., & Rigopoulos, D. 2012. The impact of acne vulgaris on quality of life and psychic health in young adolescents in Greece: results of a population survey. *An Bras Dermatol*, 87(6), 862–869.
- Tjekyan, R. M. S. 2008. Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris. *Media Medika Indonesiana*.
- Vilar, G. N., Dos Santos, L. A., & Filho, J. F. S. 2015. Quality of life, self-esteem and psychosocial factors in adolescents with acne vulgaris. *An Bras Dermatol*.
- Wasitaatmadja, S. M. 2018. Akne pada Orang Dewasa. Dalam: Wasitaatmadja, Sjarif M (Editor). *Akne*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. 55-66.

- WHOQOL. 2014. WHO | WHOQOL: Measuring Quality of Life. WHO.
- Widiawaty, A., Sandora, N., Suryo, M. A., & Priastiwi, S. 2018. Hubungan Derajat Akne Vulgaris dengan Kepatuhan Pengobatan pada Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *JIK*, 12(1), 25–31.
- Yap, F. B., & Finlay, A. Y. 2012. The impact of acne vulgaris on the quality of life in Sarawak , Malaysia. *J Saudi Soc Dermatol Dermatol Surg*, 16(2), 57–60.
- Yenny, S. W. 2018. Klasifikasi & Gradasi Akne. Dalam: Wasitaatmadja, Sjarif M (Editor). Akne. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia. 27-42.